



KABUPATEN
TANGERANG

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

SIPIKO

(SISTEM PELAYANAN INFORMASI DAN KONSELING OBAT)

INOVASI SIPIKO

(Sistem Pelayanan Informasi dan Konseling Obat)
UPTD PUSKESMAS BOJONG NANGKA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan ujung tombak dalam menjamin keamanan, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi. Namun, keterbatasan tenaga apoteker dibandingkan volume kunjungan pasien sering menyebabkan durasi Pelayanan Informasi Obat (PIO) menjadi sangat singkat (di bawah tiga menit), yang mengakibatkan rendahnya pemahaman pasien mengenai indikasi, interaksi, dan efek samping obat. Ketidapahaman ini memicu krisis kepatuhan (medication adherence), terutama pada pasien penyakit kronis (Hipertensi, Diabetes) maupun penyakit menular (TB, HIV, Kusta) yang memerlukan regimen pengobatan kompleks dan durasi panjang.

Selain hambatan waktu, tingginya beban kognitif pasien dalam mengingat jadwal minum obat serta minimnya privasi di ruang tunggu farmasi memperburuk angka putus obat (loss to follow-up). Kondisi ini sangat berbahaya, terutama pada penyakit menular seperti TB dan Kusta, karena berisiko memicu resistensi bakteri (Multi-Drug Resistant). Selain itu, kurangnya edukasi mengenai pengelolaan limbah medis rumah tangga (DAGUSIBU) berpotensi memicu penyalahgunaan sisa antibiotik yang memperparah resistensi antimikroba (AMR) dan pencemaran lingkungan. Menjawab tantangan tersebut, Puskesmas Bojong Nangka mengembangkan **SIPIKO (Sistem Pelayanan Informasi dan Konseling Obat)**, sebuah web-app terintegrasi yang berfungsi sebagai asisten farmasi pribadi di dalam genggam tangan pasien.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi SIPIKO menitikberatkan pada transformasi layanan kefarmasian dari sistem manual/pasif menjadi digital/proaktif. Melalui domain sipiko.vercel.app, inovasi ini menjamin ruang konsultasi privat bagi pasien, otomatisasi pengingat jadwal minum obat, dan penyediaan edukasi farmakologi yang komprehensif tanpa memerlukan instalasi aplikasi tambahan. Transformasi ini menjadi kunci dalam mengamankan keberhasilan terapi, mencegah resistensi obat, dan mengawal ketahanan

kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bojong Nangka.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi SIPIKO didasarkan pada seperangkat landasan hukum dan regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Inovasi Daerah;
- Asta Cita Presiden RI terkait penguatan sistem kesehatan nasional.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Mengamankan kepatuhan pengobatan dan meningkatkan literasi kefarmasian masyarakat melalui sistem informasi dan konseling obat berbasis digital di UPTD Puskesmas Bojong Nangka.

Tujuan Khusus

- Memastikan kepatuhan pasien (medication adherence) melalui sistem pengingat digital (reminder).
- Menyediakan saluran tele-konsultasi obat yang privat, aman, dan informatif bagi pasien dengan stigma sosial tinggi.
- Mengurangi medication error dan risiko resistensi antimikroba di tingkat rumah tangga.
- Membudayakan praktik pengelolaan limbah obat mandiri (DAGUSIBU) secara masif.
- Mengurai antrean dan beban pelayanan di loket farmasi Puskesmas.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Masyarakat

Mendapatkan pengingat minum obat terjadwal, ruang konsultasi privat (tele-counseling), serta panduan keamanan obat dan pengelolaan limbah medis yang tepat.

Bagi Puskesmas

Mengurangi penumpukan antrean di loket farmasi, mendokumentasikan PIO secara digital untuk akreditasi, serta menurunkan angka putus obat.

Bagi Tenaga Kesehatan

Mengurangi beban kerja (burnout) apoteker melalui manajemen waktu konsultasi yang terstruktur dan otomatisasi informasi dasar.

1.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran utama inovasi SIPIKO adalah seluruh pasien rawat jalan, khususnya pasien dengan penyakit kronis (Hipertensi, Diabetes), penyakit menular (TB, HIV, Kusta), serta masyarakat umum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojong Nangka.

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

SIPIKO menghadirkan pembaruan (novelty) melalui beberapa aspek:

- **Frictionless Access:** Akses berbasis web (sipiko.vercel.app) via QR Code tanpa perlu mengunduh aplikasi (no-APK required).
- **Medication Reminder:** Pengingat otomatis untuk mencegah kegagalan terapi akibat lupa minum obat.
- **Privasi Tele-Counseling:** Layanan konseling asinkron via WhatsApp yang menjaga kerahasiaan pasien dengan stigma tinggi.
- **Integrasi DAGUSIBU:** Panduan visual pengelolaan limbah medis rumah tangga yang permanen dalam sistem.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Inovasi dan Mekanisme Operasional

Pelaksanaan inovasi SIPIKO dijalankan melalui tahapan sistematis:

1. **Perancangan & Basis Data:** Kompilasi pangkalan data 40 obat esensial, modul penyakit, dan SOP tele-pharmacy.
2. **Pengembangan Sistem:** Peluncuran web-app sipiko.vercel.app dengan integrasi API WhatsApp dan fitur reminder.
3. **Implementasi & Rekayasa Sosial:** Pemasangan QR Code di loket farmasi/poli, pendampingan pasien dalam penggunaan sistem, dan pelatihan bagi kader.
4. **Monitoring & Evaluasi:** Audit log interaksi, pengukuran drop-out rate pasien, dan pembaruan data secara berkala.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Guna memastikan kelancaran perencanaan, uji coba, hingga stabilisasi program, pelaksanaan inovasi SIPIKO dirancang dalam matriks operasional 3 bulan pertama tahun berjalan berikut ini:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Tahap Perancangan & Pangkalan Data	• Kompilasi basis data klinis 40 obat esensial dan modul penyakit kronis. • Perancangan wireframe web-app dan SOP kerahasiaan medis.	(Minggu 1-4) ✓ Selesai		
2	Tahap Pengembangan & Integrasi	• Peluncuran sipiko.vercel.app dan integrasi API WhatsApp/reminder. • Beta testing oleh tim dokter dan apoteker.		(Minggu 5-8) ✓ Selesai	
3	Tahap Publikasi & Evaluasi	• Pemasangan QR Code di titik layanan dan pendampingan			(Minggu

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
		pasien. • Evaluasi log interaksi dan efektivitas pengingat jadwal minum obat.			9 - 12) ✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring dilakukan melalui evaluasi dashboard log interaksi pasien, pemantauan tren penurunan angka putus obat, serta audit kepatuhan penggunaan fitur reminder oleh pasien.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME) INOVASI

3.1 Output (Wujud Inovasi)

Hasil nyata dari pelaksanaan SIPIKO mencakup: web-app sipiko.vercel.app yang stabil dan ringan; sistem pengingat otomatis; pangkalan data digital 40 obat wajib; serta kanal tele-counseling privat via WhatsApp.

3.2 Outcome (Dampak)

Dampak jangka menengah dan panjang meliputi: penurunan angka putus obat (drop-out) secara drastis, terurainya antrean di loket farmasi, berkurangnya kesalahan minum obat (medication error), serta terciptanya perilaku pengolahan limbah obat (DAGUSIBU) yang aman di tingkat rumah tangga.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

4.1 Kesimpulan

Inovasi **SIPIKO (Sistem Pelayanan Informasi dan Konseling Obat)** telah membuktikan bahwa digitalisasi layanan kefarmasian melalui web-app yang inklusif mampu menjadi solusi efektif terhadap hambatan akses, privasi, dan kepatuhan pengobatan. Dengan sistem pengingat otomatis dan tele-counseling privat, Puskesmas Bojong Nangka berhasil meningkatkan efisiensi tata kelola obat dan keamanan terapi pasien.

4.2 Prospek Pengembangan Berkelanjutan

Ke depan, SIPIKO berpotensi dikembangkan melalui integrasi sistem pelaporan dengan rekam medis elektronik Puskesmas, pengembangan fitur chatbot berbasis AI, serta replikasi model digitalisasi farmasi ke seluruh Puskesmas di Kabupaten Tangerang.

Demikian pedoman teknis operasional dan manajemen komprehensif ini disusun untuk menjadi acuan resmi dan panduan pelaksanaan dalam penerapan inovasi SIPIKO di lingkungan UPTD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang.